

ABSTRAK

Risa Muharisa, 1710110046 “Langkah-langkah Internalisasi Pembelajaran Fikih Terintegrasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Di MA NU Hasyim Asy’ari 01 Kudus Tahun Pelajaran 2023/2024”

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan dan mendeskripsikan masalah langkah-langkah internalisasi nilai-nilai pembelajaran fikih terintegrasi nilai kewirausahaan, faktor pendukung serta faktor penghambat implementasi pembelajaran fikih terintegrasi nilai kewirausahaan di MA NU Hasyim Asy’ari 01 Kudus.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data sesuai fokus penelitian melalui wawancara, observasi langsung dan studi dokumen. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan sampel proporsif, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan peserta didik. Analisis data menggunakan pendekatan model interaktif, meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan bahwa langkah-langkah implementasi pembelajaran fikih terintegrasi nilai kewirausahaan terdiri dari beberapa kegiatan, meliputi: 1) kegiatan pendahuluan, sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat modul ajar atau RPP, prota dan promes untuk acuan pembelajaran selama satu tahun, guru mengucapkan salam dan do’a bersama, guru melakukan absensi, guru membahas ulang materi yang sudah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. 2) kegiatan inti, guru menentukan model dan metode pembelajaran, guru menyampaikan materi terkait fikih kewirausahaan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan seputar materi, guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, guru membantu peserta didik memahami permasalahan secara jelas, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, peserta didik menuliskan hasil diskusi, guru menilai hasil diskusi. 3) kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi, guru memberi tugas kepada peserta didik berupa tes tertulis, guru memotivasi peserta didik, guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Kewirausahaan adalah urusan pengalaman langsung di lapangan. Karena kewirausahaan merupakan bakat bawaan sejak lahir, sehingga kewirausahaan itu tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Sekarang kewirausahaan bukan hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan lapangan, tapi juga dapat dipelajari dan diajarkan kepada yang belum bisa. Nilai-nilai Kewirausahaan di MA NU Hasyim Asy’ari 01 Kudus selalu melakukan pendekatan kepada siswa dengan memberi gambaran, contoh yang sering terjadi dan harus memahami watak siswa hingga dalam memberikan pembelajaran, kegiatan pembelajaran tersebut terlihat para siswa secara tidak sadar memperlihatkan sifat, karakter dan wataknya masing-masing, guru sudah mengajarkan internalisasi nilai-nilai kewirausahaan apabila ada hal yang kurang dari siswa. 2) Peran guru PAI dalam menerapkan nilai-nilai kewirausahaan, siswa mampu menyerap dan memahami yang telah kami ajarkan. Pada pendidikan agama Islam sangat berdampak kepada siswa agar sekarang dan kelak bisa menjadi pedoman bagi kehidupannya. Karena sangat berpengaruh penting dalam kehidupan siswa tentang nilai-nilai kewirausahaan 3. Faktor pendukung internalisasi nilai-nilai kewirausahaan adalah adanya kelengkapan sarana prasarana, sumber daya manusia, sekolah memfasilitasi, dan keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

Faktor pendukung terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah guru, peserta didik, materi dan sarana prasarana. Faktor penghambat terdiri dari kurangnya minat peserta didik, penyampaian materi yang monoton dengan metode yang tidak bervariasi.

Kata Kunci: *internalisasi, Pembelajaran Fikih, kewirausahaan, Faktor*